BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 5 Tanah Laut

MIN 5 Tanah Laut didirikan pada tahun 1994 dengan nama MI Raudatul Ridwan, pada saat itu belum memiliki gedung atau ruangan untuk belajar, oleh karena itu meminjam gedung Diniyah yang tidak terpakai pada saat pagi hari. Sekitar tahun 2003-2004 pembangunaan dilakukan diatas tanah wakaf dari warga sekitar, pada tahun 2005 sekolahan berubah Negeri, namanya menjadi MIN 5 Kuringkit yang sekarang telah menjadi MIN 5 Tanah Laut sejak tahun 2018.

Sekolah yang bercirikan agama Islam ini letaknya strategis yaitu di perkampungan Desa Kuringkit dan merupakan akses menuju pantai batakan. MIN 5 Tanah Laut juga bersebelahan dengan MTs Kuringkit yang tepat di belakang dan di depan MIN 5 Tanah Laut terdapat sekolah diniah seberang jalan utama menuju MIN 5 Tanah Laut terdapat Taman kanak-kanak hal ini menuntujukan bahwa lingkungan sekolahan sangat mendukung. Keadaan sekolah sangat nyaman karena di setiap sudut bangunan dan di depan kelas kita dapat menjumpai banyak pepohonan sehingga membuat rindang sekolah. Halaman MIN 5 Tanah Laut cukup sangat luas dan ditutupi batapres sehingga memungkinkan siswa untuk bermain, beristirahat, dan sebagainya.

Kepala Sekolah yang pernah bertugas:

a. Syarifah Na'imah : 2005 s/d 2010

b. Jamiatul Jannah, S.Pd : 2010 s/d 2018

c. Apipah, S.Pd : 2018 s/d Sekarang

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1. Visi sekolah

Mempersiapkan generasi muslim berkualitas, berimtaq, beakhlak mulia, terampil, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Misi sekolah

- Meningkatkan pelaksanaan pendidikan agama dan umum secara berimbang.
- 2) Meningkatkan pelayaan, bimbingan, dan penyuluhan.
- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah.
- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.
- 5) Meningkatkan penguasaan IMTAQ dan IPTEK dengan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang baik.
- Menyiapkan tenaga pendidik yang terampil, cakap, berakhlak dan profesional.
- 7) Menjadikan lulusan madrasah yang berakhlak mulia.

3. Tujuan Madrasah

Penyelenggaraan Madrasah Ibtidaiyah Negri 5 Tanah Laut secara umum bertujuan untuk menjadikan lulusan yang :

- 1) Beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Berakhlakul Kharimah;
- 3) Sehat jasmani dan rohani;
- 4) Berkepribadian mandiri, kreatif, dan demokratis; dan
- 5) Bertanggung jawab dan mencintai bangsa, budaya, dan agama.

4. Riwayat Singkat Sekolah

Identitas sekolah:

1) Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tanah Laut

1. Alamat Madrasah : Jl. Raya Kuringkit RT. 04 Kec.

Panyipatan Kode Pos 70872 - Pelaihari

Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan.

http://minkuringkit.blogspot.com

Email: min.kuringkit@gmail.com

2) Status Akreditasi : Akreditasi A

3) Nomor Statistik Madrasah : 111630100004

4) Kepala Madrasah : Apipah, S.Pd.I

5) Pendirian Madrasah : 1994

6) Tahun Penegerian : 2005

7) Status Tanah : Wakaf

5. Data Peserta Didik MIN 5 Tanah Laut

Tabel: V. Data Peserta Didik MIN 5 Tanah Laut

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1)	Kelas I	16	16	32	1 kelas
2)	Kelas II	14	16	30	1 kelas
3)	Kelas III	7	15	22	1 kelas
4)	Kelas IV	19	19	38	1 kelas
5)	Kelas V	10	17	27	1 kelas
6)	Kelas VI	20	11	31	1 kelas
	Jumlah	86	94	180	6

Sumber: Dokumen MIN 5 Tanah Laut, Tahun Ajaran 2018/2019

6. Data Guru dan Karyawan MIN 5 Tanah Laut.

Tabel VI: Data Guru dan Karyawan MIN 5 Tanah Laut

Nama / NIP	Pangkat / Gol.	Jenis Kelami n	Tempat / Tgl. Lahir	Jabatan	Pend. Terakh ir
Apipah, S.Pd.I. NIP.19830920 200501 2 003	Penata IIIc	Р	Hulu Sungai Tengah, 20 September 1983	Kamad	S.1/201 4
Sariatu, S.Pd.I. NIP.19710617 200501 2 001	Penata Tk. I III c	P	Kertak Hanyar 17-06-1971	Guru	S.1/200 9
Rahmah Hayati, S.Pd.I. NIP.19790914 200501 2 007	Penata Tk. I III c	P	Wasah Hilir 14-09-1979	Guru	S.1/200 7
Asniansyah, S.Pd.I. NIP.19750412 200501 1 008	Penata Tk. I III c	L	Kandangan Lama 12-04-1975	Guru	S.1/200 7
Heistiyana, S.Pd.I NIP.19861225	Penata Muda III a	Р	Tanah Laut 25-12-1986	Guru	S.1/201 4

200901 2 003					
Wahidah, S.Pd.I.	Pengatur Muda TK I II b	P	Panyipatan 18-01-1970	Guru	S.1/200 9
H. Muslim Riadi, S.Pd.I.	GTT	L	Batu Tungku 26-06-1976	Guru	S.1/200 9
Saripah Masnunah, S.Pd.I.	GTT	P	Batu Tungku 29-10-1980	Guru	S.1/200 6
Erliani, S.Pd.I.	GTT	P	Panyipatan 04-12-1984	Guru	S.1/200 8
Ahmad Muzakkir, S.Pd.I.	GTT	L	Panyipatan 19-03-1986	Guru	S.1/201 0
Norliani, S.Pd.I.	GTT	P	Pelaihari 29-01-1984	Guru	S.1/200 6
Lisna, S.Pd.I	GTT	P	Kuringkit 11-10-1988	Guru	S.1/ 2014
Usup, S.Pd.I	GTT	L	Kuringkit 08-09-1974	Guru	S.1/201 4
Masniah	PTT	P	Kandangan Lama 21-07-1986	Pustaka wan	MAN/2 005
Jubaidah	PTT	P	Kuringkit 23-01-1993	Pustaka wan	MAS/2 013
Rusmawati, A.Md.	PTT	P	Tanjung Dewa 05-04-1992	TU	D3/201 4

Ardani PTT L	Kota Baru, Penjaga MAN/1 15-09-1961 Sekolah 981
--------------	--

Sumber: Dokumen MIN 5 Tanah Laut, Tahun Ajaran 2018/2019.

7. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel: VII. Data Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

a. Jumlah Gedung

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Baik	Rusak	Keterangan
1)	Ruang belajar	7	7	-	
2)	Ruang Lab. IPA	-	-	-	
3)	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	
4)	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-	
5)	Ruang Perpustakaan	1	1	-	
6)	Ruang Keterampilan	-	-	-	
7)	Aula	-	-	-	
8)	Mushala /masjid	1	1	-	
9)	Lapangan Sepakbola	-	-	-	
10)	Lapangan Basket	-	-	-	
11)	Lapangan Volly	-	-	-	
12)	Lapangan bulutangkis	-	-	-	
13)	Ruang Kesenian	1	1	-	
14)	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	
15)	Ruang TU	1	1	-	
16)	Ruang Guru	1	1	-	
17)	Ruang BK	-	-	-	
18)	Ruang OSIS	-	-	-	
19)	Ruang Internet	-	-	-	
20)	Ruang PMR / UKS	1	1	-	
21)	Ruang Pramuka	-	-	-	
22)	Kantin Koperasi	1	1	-	
23)	Toilet guru	2	2	-	
24)	Toilet siswa	3	3	-	

b. Jumlah Meja, Kursi, Guru/Siswa, dan lain-lain

No	Jenis Meubeler	Jumlah	Baik	Rusak	Keterangan
1)	Meja Siswa	180	155	25	
2)	Kursi Siswa	180	155	25	

3)	Meja Guru	25	25	-	
4)	Kursi Guru	25	25	-	
5)	Lemari Kelas	7	7	-	
6)	Lemari Berkas	4	4	-	
7)	Lemari Kaca	4	4	-	
8)	Rak buku perpustakaan	5	5	-	
9)	Meja perpustakaan	1	1	-	
10)	Kursi Perpustakaan	-	-	-	
11)	Papan tulis	8	8	-	
12)	Papan Data	20	20	-	
13)	Papan Pengumuman	1	1	-	
14)	Meja Laboratorium	20	20	-	
15)	Kursi Laboratorium	20	20	-	
16)	Meja Peraga	-	-	-	
17)	Rak Laboratorium	-	-	-	
18)	Meja Kerja	-	-	-	
19)	Kursi Kerja	-	-	-	
20)	Meja Komputer	2	2	-	
21)	Meja Tamu	3	3	-	
22)	Kursi Tamu	3	3	-	
23)	Rak Koran	-	-	_	
24)	Rak Majalah	-	-	-	

Sumber: Dokumen MIN 5 Tanah Laut, Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di MI Nurul Islam Banjarmasin. Soal yang digunakan untuk uji coba (validasi) berjumlah 20 soal. Pengujian dilaksanakan pada hari Senin, 9 november 2018 pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2 kelas III MI Nurul Islam Banjarmasin dengan jumlah peserta didik 19 orang.

Berdasarkan data hasil uji coba yang diperolah, selanjutnya dapat ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel: VIII. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No		7	Validitas		Rel	liabilitas
Soal	r _{xy}		rtabel	Keterangan	r ₁₁	Keterangan
1.	0,552	>		Valid		
2.	0,517	>		Valid		
3.	0,580	>		Valid		
4.	-0,209	<		Tidak Valid		
5.	0,569	>		Valid		
6.	-0,076	<		Tidak Valid		
7.	0,629	>		Valid		
8.	-0,209	<	0.514	Tidak Valid	0.540	Reliabilitas
	0.500		0,514	** 11.1	0,648	baik
9.	0,599	>		Valid		
10.	0,457	<		Tidak Valid		
11.	0,036	<		Tidak Valid		
12.	0,572	>		Valid		
13.	0,599	>		Valid		
14.	0,742	>		Valid		
15.	-0,076	<		Tidak Valid		
16.	0,517	>		Valid		
17.	0,237	<		Tidak Valid		
18.	0,590	>		Valid		
19.	0,204	<		Tidak Valid		
20.	-0,447	<		Tidak Valid		

Soal yang valid berjumlah 11 soal yaitu nomor1, 2, 3, 5, 7, 9, 12, 13, 14, 16, dan 18. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal, dan soal yang dipilih adalah soal nomor 3, 4, 6, 8, 10, 11, 15, 16, 18, dan 19 dengan pertimbangan bahwa soal yang dipilih tersebut valid.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan terhitung dari tanggal 22 November- 24 November 2018. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi kepercayaan dan adat istiadat masyarakat Arab pra-Islam kurikulun KTSP. Materi kepercayaan dan adat istiadat masyarakat Arab pra-Islam disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan menggunakan strategi *college ball* yaitu siswa kelas III MIN 5 Tanah Laut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode diskusi *college ball*, membuat soal *pretest* (tes kemampuan awal) dan *posttest* (tes kemampuan akhir). Pembelajaran berlangsung tiga kali pertemuan, dan setiap pertemuan diadakan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran.

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran SKI di Kelas III MIN 5 Tanah Laut Menggunakan Strategi Pembelajaran *College Ball* Materi Kepercayaan dan Adat Istiadat Masyarakat Arab Pra-Islam.

Secara umum kegiatan pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi college ball materi kepercayaan dan adat istiadat masyarakat Arab pra-Islam terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dilaksanakan pada bagian-bagian di bawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, alat, bahan yang diperlukan dan strategi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Secara umum kegiatan pembelajaran SKI pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama siswa, mengisi daftar hadir siswa, mengatur tempat duduk siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian Pretest

Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan strategi *college ball*.

b) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi kepercayaan dan adat istiadat masyarakat Arab pra-Islam sesuai dengan rencana pelaknasaan pembelajaran yang telah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan menggunakan strategi pembelajaran college ball, yang mana pembelajaran berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Siswa memebentuk kelompok besar yang kemudikan menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian kembali ke kelompok besar untuk menyimpulkan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

a) Evaluasi

Secara umum, setiap akhir pembelajaran guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran. Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh siswa tentang keepercayaan dan adat istiadat masyarakat Arab pra-Islam untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan siswa.

b) Pemberian Posttest

Setelah dilaksanakan pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran *college ball*, guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan nilai hasil belajar sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *posttest* tersebut.

4. Deskripsi Hasil *Pretest*

Data untuk hasil *pretest* kelas III adalah nilai pretest. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal siswa yang diambil dari hasil *pretest*. Nilai awal ini digunakan untk mengetahui rata-rata nilai SKI materi kepercayaan dan adat istiadat masyarakat Arab pra-Islam kelas III MIN 5 Tanah Laut, sehingga dapat diketahui kemampuan awal masing-masing dari peserta didik.

a. Hasil *Pretest* Siswa Kelas III MIN 5 Tanah Laut

Tabel: IX. Deskripsi Hasil Pretest Siswa

Nilai	Kemampuan Awal
Nilai tertinggi	60
Nilai terendah	20
Rata-rata	40,90
Standar daviasi	11,92

Tabel IX di atas menunjukan bahwa nilai rata-rata hasil beljar awal siswa kelas III yaitu, 40,90 dan standar daviasinya 11,92.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel: X. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Pretest Siswa

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	>0,05	0,11	Normal

Berdasarkan tabel X di atas, uji normalitas untuk kelas III MIN 5 Tanah Laut menunjukan signifikansi bernilai 0.11 > 0.05. Jadi, data berdistribusi normal.

5. Deskripsi Hasil Belajar Akhir Siswa (*Posttest*)

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan dan tes dilakukan pada pertemuan ke- 3. Siswa yang mengikuti *posttest* berjumlah 22 siswa.

a. Hasil *Posttest* Siswa MIN 5 Tanah Laut

Tabel: XI. Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

Nilai	Kelas eksperimen
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Rata-rata	76,36
Standar daviasi	13,643

Tabel XI di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* siswa di kelas III MIN 5 Tanah Laut dengan nilai rata-rata 76,36 dan standar daviasinya 13,643.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel: XII. Rangkuman Uji Normalitas Posttest Siswa.

Kelas	\mathbf{A}	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	> 0,05	0,10	Normal

Berdasarkan tabel XII di atas, uji normalitas *posttest* siswa kelas III MIN 5 Tanah Laut menunjukkan signifikansi bernilai 0,11 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Karena kedua data berdistribusi normal, maka perhitungan dilanjukan menggunakan uji paired sampel t test.

6. Uji Paired Sampel T Test

Uji *paired sampel t test* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel bebas yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Tabel: XIII. Rangkuman Uji Paired Sampel T Test

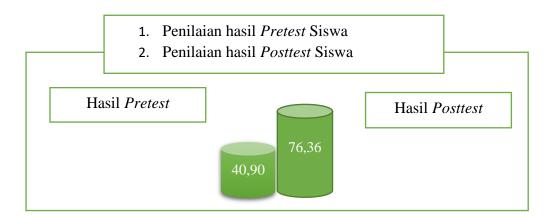
	3	Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	Т	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	-28,78954	-11,063	21	,000

Dari data tabel XIII dapat dilihat bahwa signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari α yang telah di tetapkan yaitu 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada mata pelajaran SKI materi Kepercayaan dan Adat Istiadat Bangsa Arab Pra-Islam Siswa Kelas III MIN 5 Tanah Laut Tahun Pelajarn 2018/2019

C. Analisis Data

Strategi *colelege ball* dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran SKI yang baik digunakan kepada peserta didik karena penerapan metode tersebut melibatkan peserta didik lebih aktif. Selain itu dengan menggunakan strategi *college ball* pelajaran SKI yang dipandang sebagai pelajaran yang membosankan sudah dianggap siswa sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan tabel X kemampuan awal kelas ekperimen tersebut diketahui bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai rendah berbeda dengan setelah diberi perlakuan, setelah kelas tersebut diberi perlakuan maka terjadi peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel XII yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *college ball* mendapat nilai yang lebih tinggi daripada sebelum diberi perlakuan. Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.



Gambar IV. diagram hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan diagram di atas, rata-rata kemampuan awal siswa kelas III sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 40,90 sedangkan setelah diberi perlakuan

dengan menggunakan strategi *college ball* mengalami peningkatan yaitu 76,36 dengan selisih peningkatan 35,46.

Berdasarkan pengujian dengan *uji paired sampel t test* diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000 < 0,05 naka H₀ (tidak terdapat pengaruh) ditolak dan H_a (terdapat pengaruh) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan setrategi *college ball* materi kepercayaan dan adat istiadat bangsa Arab pra-Islam telah memberi pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas III di MIN 5 Tanah Laut.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen hanya sebesar 40,90, yakni berada pada kualifikasi amat kurang, dengan nilai minimum 20 dan maksimum 60. Pada tes awal, hampir semua peserta didik tidak bisa menjawab soal. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *college ball*, hasil tes akhir secara keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai kelas 76,36, yakni berada pada kualifikasi baik dengan nilai minimum 60 dan maksimum 100. Berdeasarkan hasil pengujian menggunakan uji paired t test di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu 0,000 < 0,05. Maka H₀ (tidak terdapat pengaruh) ditolak dan H_a (terdapat pengaruh) diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan

menggunakan strategi pembelajaran *college ball* pada mata pelajaran kelas III MIN 5 Tanah Laut tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak lepas dari tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor internal seperti kesehatan tubuh dan kesiapan belajar peserta didik. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan masyarakat, dan yang terakhir yaitu faktor pendekatan belajar seperti penggunaan media, strategi, metode, dan pendekatan lainnya yang digunakan guru guna terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien, sehingga dapat membuat minat dan motivasi belajar siswa dan tentunya mereka akan lebih menyukai mata pelajaran SKI. Penggunaan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan ketepatan pemilihan strategi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa.

Dari pertemuan pertama sampai akhir, siswa antusias untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari respon mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajarn SKI Dengan menggunakan strategi college ball terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu melakukan pretest, menyapaikan kompetensi yang ingin dicapai, menjelaskan materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami, memberikan posttest untuk mengetahui sejauh mana pemehaman peserta didik terhadap pembelajaran, merangkum pembelajaran bersama peserta didik dan yang terakhir membaca doa kemudian mengucapkan salam.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran SKI dengan mengguanakn strategi *college ball* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kepercayaan dan adat istiadat bangsa Arab dan terdapat perbedaan nilai 0,000 < 0,05 sebelum dan sesudah penggunaan strategi *college ball*, sehingga strategi *college ball* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar SKI.